**BAB V**

**KESIMPULAN DAN SARAN**

1. **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penulisan dan pembahasan, maka penulis dapat menyimpulkan

1. Pengkajian

Dari hasil pengkajian ditemukan Tn.M umur 29 tahun dengan masalah keperawatan nyeri akut. Dengan data kluhan utama pasien mengatakan nyeri bagian wajah dan kepala wajah pasien tampak bengkak, sekala nyeri 6 pasien tampak meringis. Memiliki riwayat operasi skin grab. Dari hasil CT- scan kepala tampak fraktur pada tulang orbita dextra sebelah kanan. Penulis telah menemukan kesamaan penyebab serta tanda dan gejala yang terjadi pada klien sudah didasari teori

1. Diagnosa

Diagnosa kepeawatan pada Tn.M adalah nyeri akut berhubungan dengan agen pencideraan fisik ditandaai dengan pasien mengatakan nyeri bagian wajah dan kepala. wajah pasien tampak bengkak, sekala nyeri 6 pasien tampak meringis P: Fraktur orbita dextra post kecelakaan lalu lintas darat Q:terasa perih R:kepala dan wajah S:6 ( sedang) T: Trus menerus

1. Intervensi

Perencanaan pada Tn.M adalah manajemen nyeri dengan kriteria yang ingin di cpai yaitu Keluhan nyeri menurun (skala 3), Merintih menurun, Gelisah menurun. Dengan masalah nyeri akut yang dapat dilakukan adalah memantau skala nyeri. Perencanaan tindakan didasarkan kebutuhan dan masalah yang dialami klien berdasarkan 4 komponen yaitu observasi, terapeutik, edukasi, dan kolaborasi.

1. Implementasi

Pelaksanaan tindakan pada kasus ini dilakasanakan sesuai dengan mansalah keperawaan yang muncul dari klien berdasarkan kebutuhan klien dengan masalah nyeri akut . implementasi yang dilakukan adalah Memonitor PQRST nyeri pasien memonitor TTV pasien, memberikan dukungan emosional pada pasien memberikan teknik non farmakologis untuk mengurangi nyeri dengan distraksi rileksasi tarik nafas alam dan berkolaborasi pemberian analgesic.

24

1. Evaluasi

Selama dilakukan perawatan kurang lebih 180 menit, evaluasi dari diagnosa keperawatan nyeri akut, berdasarkan kriteria a nga telah penulis susun tida ada ditemukan masalah. Semua kriteria hasil yang telah di susun semua dapat tercapai dengan baik.

1. **Saran**
2. Bagi Rumah Sakit

Pihak rumah sakit diharapkan selalu memperhatikan mutu pelayanan dalam hal ini pada pasien yang masuk dan mendapat perawatan di ruangan IGD Rumah Sakit Suaka Insan dengan melakukan tindakan keperawatan mencakup observasi, terapeutik, edukasi dan kolaborasi pada pasien fraktur orbita dextra selama menjalani perawatan di IGD, sehingga pada waktu pulang ke rumah pasien bisa melakukan informasi yang telah didapatkan dari rumah sakit.

1. Bagi Profesi Keperawatan

Untuk mempertahankan dan meningkatkan mutu asuhan keperawatan yang komprehensif dalam mengatasi masalah keperawatan nyeri akut pada pasien yang mengalami fraktur orbita dextra, baik dalam hal pencegahan maupun menanggulangi masalah keperawatan yang telah terjadi.

1. Bagi Institusi Pendidikan

Untuk lebih meningkatkan pengetahuan terkait pengkajian fraktur serta meningkatkan keterampilan dalam melakukan intervensi yang tepat bagi pasien fraktur tibia sesuai dengan teori yang didapatkan dibangku perkuliahan demi membantu peningkatan mutu dalam merawat pasien serta dapat diharapkan juga dapat mengadakan pembaharuan pendidikan tinggi keperawatan.